

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama periode 2016-2020, Bank Nasional memiliki predikat komposit secara umum 'sangat baik' dan mencerminkan kondisi bank yang secara umum 'sangat sehat'. Pada Bank Swasta memiliki predikat komposit secara umum 'baik' yang mencerminkan kondisi bank secara umum 'sehat'.
2. Tingkat kesehatan Bank Nasional dan Bank Swasta periode 2016-2020 berdasarkan indikator *Risk Profile* yang di proksikan NPL & LDR, *Good Corporate Governance* yang diproksikan *Self assessment*, dan *Capital* yang diproksikan CAR, diketahui tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan, baik bank Nasional maupun bank Swasta. Sedangkan untuk indikator *Earning* yang diproksikan ROA & NIM diketahui terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan bank Nasional dan bank Swasta.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah :

1. Keadaan tingkat LDR Bank Nasional dan Bank Swasta yang cukup sehat, dimana masih dibatas aman yaitu sekitar 85%-100% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah dan lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit seiring pelemahan perekonomian sekarang ini dimana terjadinya pandemi covid-19 guna mencapai laba maksimal. Terlebih lagi bagi Bank Swasta diharapkan mampu meningkatkan nilai rasio keuangan yang dimiliki, dimana ROA Bank Swasta sebesar 1,04%, meskipun masih dalam batas wajar yang ditetapkan BI yaitu 0,5%-1,25%, akan tetapi sebaiknya bank Swasta lebih memperhatikan dan menggunakan strategi yang ampuh dalam pengelolaan asset serta pendapatan dalam perusahaan dengan lebih efisien dan efektif untuk memperoleh tujuan dari perusahaan yaitu mengalokasikan dana seminimum mungkin untuk memperoleh dana atau keuntungan yang maksimum untuk tercapainya kemakmuran bersama.
2. Lebih lanjut, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berada di bidang yang sama, serta dapat dikembangkan lebih lanjut modelnya dengan penambahan sampel jumlah Bank Asing, dan bank Campuran agar dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam atas peningkatan Kesehatan Perbankan di Indonesia.